

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MURID KELAS I SD INPRES
BONTOALA I KECAMATAN PALLAANGGA
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mengikuti Ujian Skripsi
Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

RAHMAT WIJAYA

10540928614

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RAHMAT WIJAYA**, NIM **10540 9286 14** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

19 Dzulhijjah 1439 H
Makassar, 31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

- 1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
- 2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
- 3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
- 4. Dosen Penguji :
 - 1. **Dra. Hj. Syahribulan K., M.Pd.** (.....)
 - 2. **Drs. H. Nurdin, M.Pd.** (.....)
 - 3. **Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si.** (.....)
 - 4. **Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 866-934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **RAHMAT WIJAYA**
NIM : 10540 9286 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.

Dra. Hj. Marvati Z., M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akh., S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Belajar...Belajar...dan Belajarlah Karena Dunia Ini Terlalu Keras

Jika Hanya Bermodalkan Kecantikan dan Ketampanan.

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan

karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain).

Dan berharaplah kepada Tuhanmu.

(Qs. Al-Insyirah:6-8)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Rahmat wijaya. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan Pembimbing II Hj. Maryati Z.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar IPS murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa?. Penelitian ini adalah penelitian eksperiment jenis *pre-experiment the one group pretest posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar IPS murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Yang mana media *Big Book* adalah media yang digunakan Guru saat proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan tertarik terhadap materi pembelajaran yang ingin disampaikan oleh Guru. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas I, sampel ditarik dengan menggunakan tehnik *simple random sampling* yang berjumlah 35 Orang, sedangkan tehnik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi.

Setelah menganalisis data penulis menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar IPS murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa hal ini dibuktikan dari hasil Nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 14,47 Lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,69092 Atas dasar signifikan 5 % Diambil dari nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, sehinggah dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *Big Book* terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Media *Big Book*, Hasil Belajar IPS

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**”.

Disadari sejak awal hingga akhir, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan. Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran sehingga skripsi dapat terselesaikan. Taklupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tuaku yaitu Ayahanda Syamsul Bachri dan Ibunda tercinta Sabaria, atas segala pengorbanan dan perjuangan yang tiada batas yang telah berjuang, berdo’a, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Begitu pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr.Muhammad Nawir, M.Pd. pembimbing I dan Dra.Hj. Maryati Z, M.Si. pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, memberi petunjuk, saran dan selalu memberi dorongan dan motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada bapak : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi, Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini, Dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, sehingga penulis dapat melakukan penelitian skripsi ini dan menyelesaikan studi dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

bapak Yasin,S.Pd atas izinya untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Demikian pula, kepada guru kelas I Ibu Nurjannah, S.Pd. atas arahan dan bimbingan yang diberikan penulis dalam melaksanakan penelitian, Guru SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang ikut membantu kelancaran penelitian. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 khususnya kelas H atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi warna indah dalam hidup.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Wassalam.

Gowa, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5

E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	6
a. Penelitian Yang Relevan	6
b. Media	7
c. <i>Big Book</i>	9
d. Hakikat Belajar	12
e. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan social	15
B. Kerangka Pikir	18
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Desain Penelitian	22
B. Populasi dan sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	24
C. Defenisi Operasional Variabel	25
D. Instrumen Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	26
1. Analisis Data Statistik Deskriptif	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN- LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Siswa SD Inpres Bontoala I.....	23
2.2 Jumlah Populasi Dalam Penelitian.....	24
3.3 Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar (pretest atau posttest).....	26
3.4 Kriteria ketuntasan hasil belajar	27
4.1 Skor nilai <i>Pretest</i>	29
4.2 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata – rata) nilai <i>pretest</i>	31
4.3 Tingkat Hasil Belajar <i>Pretest</i>	32
4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS	32
4.5 Skor Nilai <i>Post-Test</i>	34
4.6 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>post-test</i>	36
4.7 Tingkat Hasil Belajar <i>Post-test</i>	37
4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS	37
4.9 Analisis skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Halaman</i>
2.1 Bagan Kerangka Pikir	20
3.1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest.....	21
3.2 Variabel Penelitian24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Soal *Pre-test* dan *Post-test*
3. Analisis Nilai
4. Daftar Nilai Murid SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
5. Daftar Hadir Murid SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
6. Hasil Analisis Data Aktivitas Murid SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
7. Dokumentasi
8. Persuratan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Dibekali dengan naluri agar menjadi pendidik untuk melindungi, dan memelihara anak-anaknya. Sebagai makhluk yang dapat mendidik, maka manusia sejak kelahirannya telah memiliki berbagai potensi. Salah satu potensi yang dimaksud adalah rasa ingin tahunya terhadap sesuatu. Dengan potensi demikian, Maka manusia memiliki motivasi untuk belajar dan dari hasil belajarnya itu, ia memperoleh ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat menentukan perkembangan dan kemajuan manusia, baik secara individu, masyarakat ataupun bangsa diharapkan dapat menyumbangkan sejumlah potensi dari setiap individu agar menjadi warga yang berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagaimana hakekat dan tujuan pendidikan adalah untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan. Dengan pendidikan pula manusia dapat memahami dan meningkatkan kualitas dirinya untuk mencapai tujuan hidup dan membentuk kepribadian.

Perbaikan kegiatan belajar mengajar harus diupayakan secara optimal agar mutu pendidikan dapat meningkat. Media ataupun metode pembelajaran mutlak dilakukan karena majunya pengetahuan dan teknologi berdampak pada meluasnya cakrawala berfikir manusia sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang diharapkan untuk mengubah

tingkah laku murid yang sedang belajar, yang dipengaruhi sejumlah faktor. Dari sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang selama ini hanya dipandang sebagai proses komunikasi antara guru dan murid, sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar. Kondisi semacam ini memosisikan guru sebagai sentral figur yang tanpa kehadirannya menyebabkan tidak berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas.

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, membuka ruang bagi murid untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai sumber dan media pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak lagi tergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dapat pula berlangsung dengan melalui media dan sumber belajar yang lain. Sehubungan dengan itu, maka seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Karena media Pembelajaran merupakan alat bantu bagi guru untuk menyampaikan pesan-pesan kepada murid.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, maka proses pembelajaran berlangsung dalam suatu proses interaksi baik antara murid dengan pendidik, maupun antara murid dengan sumber belajar lain dalam suatu lingkungan belajar.

Proses interaksi antara murid dengan guru yang bersifat edukatif ditunjukkan dengan terjadinya proses komunikasi, yaitu adanya pesan yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan melalui media komunikasi. Karena itu, proses interaksi dalam suatu proses pembelajaran berlangsung dalam suatu hubungan antara guru sebagai komunikator yang menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran kepada murid sebagai komunikan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Karena saat ini masih banyak guru yang belum melakukan fungsinya sebagai guru profesional. Masih banyak yang melalaikan tugas sebagai guru. Guru hanya bertugas menyelesaikan materi dalam kurikulum setiap akhir semester atau setiap tahun. Namun, tidak memperhatikan masih terdapat ketidakseimbangan antara target kurikulum dengan daya serap yang dicapai murid. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya serta harus mampu menerapkan media, metode, pendekatan, teknik, dan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Allah SWT, mengisyaratkan pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan tugas.

Penguasaan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada iman kepada Allah dapat dimaknai sebagai penguasaan guru atas berbagai hal yang berhubungan dengan tugasnya termasuk penguasaan terhadap pemanfaatan media pembelajaran yang dapat mengantarkan murid mencapai derajat atau prestasi belajar tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru di SD Inpres Bontoala I hasil belajar pada mata pelajaran IPS murid kelas I masih sangat rendah karena dalam kelas I ada 10 murid yang belum mencapai nilai KKM. Ada

beberapa faktor penghambat dari murid yang menyebabkan mereka sulit memahami yaitu tingkat kemampuan murid yang beraneka ragam, sehingga kemampuan menerima pelajaran dari guru juga beragam. Ada yang cepat, sedang dan lambat dalam menerima pembelajaran. Minat atau usaha murid dalam mengikuti pelajaran juga beragam. Ada yang giat belajar, seandainya belajar, bahkan ada yang malas belajar. Serta kurangnya kesiapan murid beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu media pembelajaran kurang dimanfaatkan secara optimal. Salah satu media yang dapat dioperasikan langsung di depan murid misalnya dengan menggunakan *Big Book*. Media ini selain lebih mudah membuat dan merancangannya juga lebih mudah di pahami oleh murid. Selain itu, *Big Book* mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks sederhana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin dibahas pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS murid kelas 1 di SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa?”

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS murid kelas I di SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu praktis dan teoritis.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan membuat kebijakan dalam rangka peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS khususnya murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.
- b. Bagi Guru, penelitian ini memberikan masukan dan pengalaman langsung untuk dapat menggunakan media *Big Book* pada saat mengajar mata pelajaran IPS murid kelas I di SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sasaran untuk memenuhi tugas akhir dan menambah bekal untuk profesi guru kelak.
- d. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS.

2. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi tentang pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap peningkatan hasil belajar murid. Melalui penelitian yang dilakukan ini dapat diungkapkan pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Dengan mengkaji Penggunaan Media *Big Book*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azzahra (2016), dengan judul “Pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas II SDN 36 Pontianak Kota”. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes murid kelas II SDN 36 Pontianak Kota, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap hasil belajar murid pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas II SDN 36 Pontianak Kota. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan pre-tes dan *post – test* dalam pembelajaran sebelum menggunakan *Big Book* presentase kelulusan hanya 25% dan setelah menggunakan media *Big Book* presentase ketuntasan nilai siswa menjadi 90%.

Synta (2015) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* dalam pembelajaran dikelas dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan dari presentase ketuntasan 36 % menjadi 87%, dari 28 siswa yang pada awalnya 18 siswa yang belum mencapai ketuntasan menjadi 4 siswa yang masih belum tuntas dalam mencapai nilai rata-rata.

2. Media

a. Pengertian Media

Menurut Arsyad (2017:3). kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Gerlach & Ely (Arsyad, 2017 : 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Pribadi (2017 ; 15) media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin, *medium*, yang berarti perantara. Media oleh karenanya dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai pemberi sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*.

Dari beberapa pendapat yang dipaparkan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dalam kelas.

b. Manfaat Media

Pribadi (2017 : 23) “pemanfaatan media, baik untuk keperluan individual maupun kelompok, secara umum mempunyai beberapa tujuan, yaitu: (1) memperoleh informasi dan pengetahuan; (2) mendukung aktivitas pembelajaran; dan (3) sarana persuasi dan motivasi”

Menurut Arsyad (2008; 28-81) Media Pembelajaran Secara umum media pendidikan mempunyai manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1). Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.
- 2). Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa.
- 3). Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran.
- 4). Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- 5). Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
- 6). Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- 7). Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.
- 8). Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.
- 9). Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.
- 10). Menyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.

c. Fungsi Media

sebagaimana dikemukakan Arief (2009; 17-18) kegunaan media pembelajaran diantaranya yaitu:

- a). Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
- b). Mengatasi kebatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c). Menimbulkan kegairahan belajar.
- d). Memungkinkan tingkat interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- e). Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Levie & lentz (arsyad 2017; 20) mengemukakan “ada empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a). Fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris”.

d. Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Menurut Aqib (2013;52) menyatakan bahwa media dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Media grafis (simbol-simbol komunikasi visual)
- 2) Media audio (dikaitkan dengan indra pendengaran)
- 3) Multimedia (dibantu proyektor LCD)

Angkowo & Kosasih (2007;12) jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster, kartun dan komik. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- 2) Media tiga dimensi yaitu media dalam bentuk model padat, model penampang, model susun, model kerja, dan diorama.
- 3) Media proyeksi seperti slide, film stripes, dan film.
- 4) Lingkungan sebagai media pembelajaran

3. *Big Book*

a. Pengertian *Big Book*

Menurut Listiyawati (2013) *Big Book* atau buku besar adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* beragam dari mulai ukuran A3, A4, A5 atau dengan ukuran yang lebih besar lagi. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big*

Book dapat digunakan di kelas awal karena *Big Book* memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big Book* dengan isi cerita atau topik yang disesuaikan dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran.

b. Fungsi *Big Book*

Menurut Rosmaini mengatakan bahwa *Big Book* dirancang untuk satu tema cerita tersendiri bahwa setiap cerita memiliki makna dan tujuan. Tujuannya yaitu agar siswa mendapatkan makna dari materi yang dilengkapi gambar yang setiap gambar yang dibuat berwarna dan bentuk gambar menarik (Kompasianaa, 2015).

Penggunaan media *Big Book* memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. *Big Book* memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca *Big Book* bersama-sama di depan kelas, peserta akan merasa tertarik dan semangat untuk membaca.
2. *Big Book* memungkinkan semua peserta melihat tulisan yang sama yang dibaca oleh guru mereka.
3. Penggunaan *Big Book* memungkinkan peserta secara bersama-sama memberi makna kepada tulisan di dalamnya
4. *Big Book* memberikan kesempatan kepada peserta yang lambat dalam membaca dan memahami pembelajaran untuk mengenali tulisan maupun pelajaran yang dipelajari dengan bantuan guru dan teman-temannya.
5. *Big Book* membuat guru dan peserta berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama.

6. *Big Book* disukai semua peserta, termasuk mereka yang lambat dalam membaca karena dengan membaca *Big Book* bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri peserta bahwa mereka "sudah bisa" membaca.
7. Penggunaan *Big Book* akan mengembangkan kemampuan dasar peserta dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. (USAID, 2014).

c. Teknik Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran

Adapun tahapan-tahapan dalam media *Big Book* menurut Lynch (2008) adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai judul media *Big Book*.
2. Membaca Sama-sama judul yang tertulis *Big Book* dan bertanya jawab dengan judul yang tertulis di *Big Book*.
3. Membuka halaman satu dan menyuruh murid bersama-sama membaca yang tertulis di media *Big Book*. Guru lalu menjelaskan isi tulisan Dalam pembelajaran.
4. Menunjuk satu atau lebih murid untuk membaca isi tulisan pada media *Big Book* yang dipegang oleh guru.
5. Menunjuk beberapa satu orang atau bertanya siapa yang bisa maju untuk ke depan kelas membaca tulisan serta memegang media *Big Book* dengan mengajak temanya membaca sama-sama isi tulisan pada media *Big Book*.
6. Menunjuk lagi satu murid yang lain yang bisa membaca dan menceritakan isi media *Big Book*.

7. Terakhir menyimpulkan atau menceritakan manfaat atau isi pembelajaran dari media *Big Book*.

d. Hakikat Belajar

1. Pengertian belajar

Bell Gredler (Angkowo & Kosasih, 2007;47) mendefinisikan belajar sebagai proses memperoleh berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap. Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara umum ada dua faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam subjek belajar (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar subjek belajar (faktor eksternal).

baharuddin & wahyuni (201;23) membedakan faktor- faktor tersebut sebagai berikut :

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal ini meliputi:

(1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini ada dua macam yaitu :

(a) Keadaan jasmani

Keadaan ini sangat mempengaruhi aktifitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar.

(b) Keadaan fungsi fisiologis

Selama proses belajar berlangsung peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar terutama panca indra.

(2) Faktor psikologis

Keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah sebagai berikut:

(a) Kecerdasan/intelegensi siswa merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar.

(b) Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.

(c) Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

- (d) Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya.
- (e) Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar akan berhasil.

b) Faktor Eksternal

- (1) Lingkungan sosial
 - (a) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar siswa.
 - (b) Lingkungan sosial masyarakat, kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa
 - (c) Lingkungan sosial keluarga, hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, dan adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.
 - (d) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah :

- 1) Lingkungan alamiah, kondisi udara yang segar dan suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung proses belajar siswa akan terlambat.

- 2) Faktor instrumental, perangkat belajar yang digolongkan 2 macam yaitu : pertama, *hardwere* seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan sekolah. Kedua, *softwere* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan, buku panduan, silabus dan sebagainya.
- 3) Faktor materi pelajaran, faktor yang hendak disesuaikan dengan usia perkembangan siswa dengan metode mengajar guru disesuaikan dengann siswa.

e. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar menurut Suprijono (2013:5), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Suprijono (2013:5), hasil belajar berupa:

- (a) Untuk mengetahui kemajuan belajar murid setelah ia menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu.
- (b) Untuk mengetahui tingkat efesiensi metode-metode pendidikan yang dipergunakan pendidikan selama jangka waktu tertentu.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu.

f. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian pembelajaran

Uno (2008:54) berpendapat bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta belajar dengan pengajar atau instruktur dan sumber

belajar pada suatu lingkungan belajar untuk pencapaian tujuan belajar tertentu. Sedangkan Segala (2008:43) menyatakan bahwa pembelajaran ialah membelajarkan murid menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar sehingga merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan dan pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah mengajarkan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh murid atau murid.

2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Puskur (2008:4) Ilmu pengetahuan sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan, Keterampilan sejarah, geografi, antropologi, dan ekonomi. Samaatmadja (2008:1) mengemukakan bahwa “Secara mendasar pengajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya”. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat.

3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Salah satu dasar pertimbangan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar dalam pelajaran IPS adalah tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Selain itu tujuan-tujuan tersebut akan menjadi besar di dalam menentukan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Secara khusus tujuan pengajaran IPS di sekolah dasar dapat dikelompokkan menjadi empat komponen. Keempat tujuan tersebut tidak terpisahkan atau berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu kesatuan dan saling berhubungan. Keempat tujuan tersebut sesuai dengan perkembangan pendidikan IPS sampai pada saat sekarang.

Solihatin (2007: 12) mengatakan bahwa:

“Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar adalah mengajarkan konsep-konsep dasar Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Kewarganegaraan; mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, *inkuiri*, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial. Selain keterangan tersebut, Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan meningkatkan kemampuan kerjasama dan kompetisi dalam masyarakat baik secara nasional ataupun secara global...”

Berdasarkan penjelasan di atas mata pelajaran IPS di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar

Nursalam dan Suardi (2018:11) Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu adanya interaksi antara dua belah pihak yaitu pengajar (guru) dan siswa karena tugas guru tidak

hanya memberikan sejumlah informasi kepada siswa, tetapi mengusahakan agar konsep-konsep yang diajarkan dapat tertanam dalam ingatan siswa.

5. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan mampu mengembangkan aspek pengetahuan dan pengertian (Knowledge and understanding), aspek sikap dan nilai (attitude dan value), dan aspek keterampilan (skill), Depdiknas (2006) menyebutkan tujuan institusional penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar menurut kurikulum 2006 (KTSP) adalah :

- (a) Mendidik murid agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila yang mampu membangun dirinya sendiri serta ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.
- (b) Memberikan bekal kemampuan yang diperlukan murid untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
- (c) Memberikan bekal kemampuan dasar untuk hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sendiri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, lingkungannya.
- (d) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Landasan penyusunan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD tidak lepas dari Pendidikan Nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila UUD 1945 yang mengamanatkan upaya untuk

kehidupan serta agar pemerintah mengusahakan penyelenggaran satu sistem pengejaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Menurut Sapriya (2009) menyatakan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan program pendidikan yang berupaya mengembangkan pemahaman murid tentang bagaimana manusia sebagai individu dan kelompok hidup bersama dan berintraksi dengan lingkungannya baik fisik maupun sosial. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan agar murid mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial, yang berguna bagi kemajuan dirinya sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

B. Kerangka Pikir

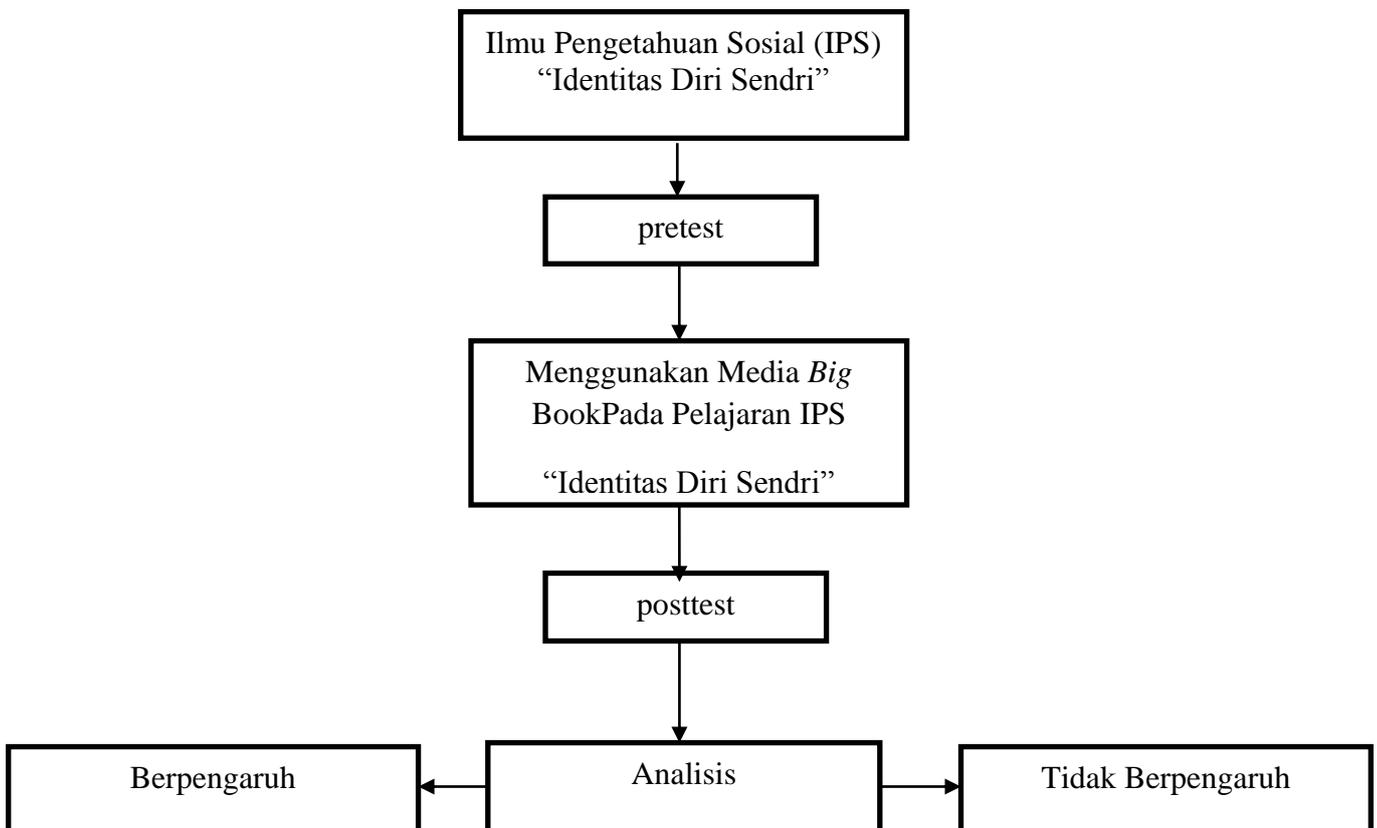
Belajar adalah suatu proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan suatu hasil dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, sehingga dengan interaksi aktif dan saling bertukar informasi dapat terjadi perubahan-perubahan yang relative dan berbekas. Suasana belajar yang dapat menciptakan lingkungan agar siswa dapat saling membantu sehingga dapat saling memenuhi kebutuhannya salah satunya adalah penggunaan media *Big Book* .media *Big Book ini* merupakan salah satu alternative guru yang baru untuk dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) membutuhkan pemahaman dalam mempelajarinya, diharapkan murid mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru, sehingga untuk dapat menguasai materi pelajaran tersebut secara baik maka guru harus bisa membuat media yang menarik dalam proses belajar, dengan hadirnya *Big Book* ini para murid dapat memahami materi yang diajarkan. Upaya

tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan murid untuk melihat seluruh potensi siswa dalam bentuk kebiasaan membaca, menulis, dan berkomunikasi.

Berdasarkan konsep kerangka teoritis diatas, maka kerangka pemikiran dalam penulisan diatas adalah sebagai berikut :

Bagan Kerangka Pikir



Gambar 3.1 Bagan Kerangka pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Big Book* yang signifikan terhadap hasil belajar murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sugiyono, (2017:110). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu *jenis pre-Experimental Disgn*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan jenis *One-Group-Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 3.1 Desain Penelitian (Sugiyono, 2017)



Keterangan :

O₁ : Tes Awal (*Pretest*)

O₂ : Tes Akhir (*Posttest*)

X : Perlakuan dengan menggunakan Media *Big Book*

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

1. Memberikan *Pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum menggunakan Media *Big Book*
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media *Big Book*
3. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Tabel 3.1 Populasi Siswa SD Inpres Bontoala I

Kelas	Murid		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	13 orang	22 orang	35 orang
II	21 orang	11 orang	31 orang
III	17 orang	15 orang	32 orang
IV	15 orang	20 orang	35 orang
V	10 orang	17 orang	27 orang
VI	11 orang	10 orang	21 orang
Total Murid			181 orang

Sumber : Dokumentasi jumlah murid SD Inpres Bontoala I

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota/elemen dari populasi yang mewakili karakteristik populasi tersebut. Riadi (2016:34). Dalam penarikan sampel penelitian menggunakan tehnik *probabilistic sampling* yaitu simple random sampling. Sampel random sampling adalah pengembalian sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I hasil belajar IPS murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Untuk lebih jelasnya terdapat pada terdapat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

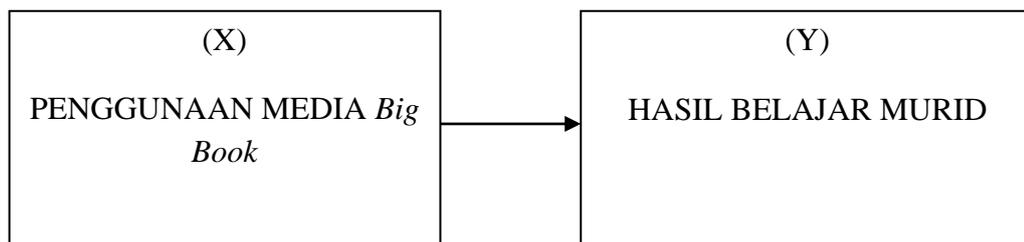
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Dalam Penelitian

No.	Murid Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	13 orang	22 orang	35 orang
Total populasi				35 orang

Sumber :Administrasi murid SD Inpres Bontoala I.

C. Definisi Oprasional Variabel

Peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media *BIG BOOK*, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar IPS murid kelas I SD Inpres Bontoala I.

Gambar3.2 variabel penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi / Lembar pengamatan untuk melihat aktivitas murid kelas I selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Tes yang diberikan kepada murid sebelum dan setelah diadakan percobaan

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

a. Tes awal (pretest)

Tes dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna mengetahui hasil belajar murid dalam menerima pelajaran IPS. Tes dilakukan pada awal (*pretest*) penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan awal yang dimiliki siswa dalam hasil belajar IPS.

b. Perlakuan (Treatment)

Perlakuan diberikan melalui kegiatan pembelajaran dengan MEDIA *Big Book*. Materi yang diberikan kepada kelompok eksperimen berkaitan dengan pembelajaran IPS.

c. Tes Akhir (Posttest)

Ada tahap akhir, setelah melakukan serangkaian tindakan (*post test*) bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar murid kelas I dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media *Big Book*.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada dua tehnik analisis data yang digunakan yaitu tehnik analisis statistik deskriptif dan tehnik analisis statistik inferensial, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistic deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh diantaranya penentuan nilai statistik deskriptif, penentuan kategori hasil belajar dan penentuan distribusi presentase ketuntasan. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam analisis data statistik deskriptif.

a. Penentuan Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik yang dimaksud meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi. Penentuan nilai statistik deskriptif dilihat dari nilai

1) Rata- rata murid (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i.M_i}{n}$$

b. Penentuan Kategori Hasil Belajar

Penentuan kategori hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor peroleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3. Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar (*pretest* atau *posttest*)

No	Interval Nilai	Kategori
1.	0 – 69	Rendah
2.	70 – 79	Sedang
3.	80 – 100	Tinggi

Sumber : SD Inpres Bontoala I

c. Pebentukan Ditribusi Presentase Ketuntasan

Kriteria ketuntasan minimum murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dari skor ideal 100.

Tabel 3.4.Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar (Kriteria Ketuntasan Minimum)

Nilai	Kriteria
< 70	Tidak Tuntas
≥ 70	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas bahwa murid yang memperoleh nilai ≥ 70 dinyatakan Tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar dan murid yang memperoleh nilai <70 maka murid dinyatakan tidak tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar. Persentase ketuntasan belajar dapat diperoleh dengan rumus berikut :

Skor tersebut merupakan ketetapan dari sekolah tersebut.

1) Untuk menghitung persentase (%) ketuntasan,

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum \text{semua murid yang nilainya} \geq 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

2) Untuk menghitung persentase ketidaktuntasan, menggunakan rumus :

$$\% \text{ ketidaktuntasan} = \frac{\sum \text{semua murid yang nilainya} < 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Tahapan analisis data terakhir yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan T-test (pretes-postes) uji beda mean data berpasangan. Uji ini digunakan untuk menguji signifikan kondisi sebelum dan setelah perlakuan. Jenis data yang digunakan harus berskala interval atau rasio. Untuk menentukan nilai t empiric penelitian menggunakan rumus (Edi Riadi,2016:246).

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N-1}}}$$

Keterangan :

t = nilai t

d = selisih nilai *post test* dan *pre test*

N = jumlah sampel

1. Menentukan nilai t_{tabel}

$$dk = n-1$$

nilai tabel t distribusi murid untuk uji satu pihak, dengan taraf signifikansi 5 %

2. Kriteria pengujian

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$;Tidak ada perbedaan hasil belajar antara sebelum dan setelah diberi metode Z.

H_1 : $\mu_1 > \mu_2$: Ada perbedaan hasil belajar antara sebelum dan setelah menggunakan media *Big Book*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Sebelum Menggunakan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas I Sd Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. mulai bulan Mei 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui kemampuan belajar murid kelas I pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Data perolehan skor hasil belajar Ilmu pengetahuan sosial kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pre-test*

No	Nama Murid	Nilai
1.	Amri Arsad	50
2.	Ayu Lestari Wulandari	40
3.	A. Nur Ichsan	60
4.	Akbar Muhammad	50
5.	Firmansyah	40
6.	Firda Anatasya	40
7.	Fani Dwinarti	40

8.	M. Fatur Rahman	50
9.	Jumriani	60
10.	Mawar Azizah	40
11.	Melfa Herawati	70
12.	Muh. Anugrah Jaya	50
13.	Muh. Arfah Suriadi	80
14.	Muh. Fadli R	50
15.	Muh. Haris	80
16.	Muh. Rayhan Pratama	50
17.	Muh. Rifky	40
18.	Muhammad Akbar	40
19.	Muhammad Sulhan	50
20.	Nanda Pratiwi	80
21.	Nur Fahira	40
22.	Nurul Izzah	60
23.	Nurwulandari	50
24.	Okta Bella K.	40
25.	Putri Nabila	60
26.	Radiatul Jannah	70
27.	Risma	40

28.	Sitti Nur Aisyah	40
29.	Syafiah Haerani	60
30.	Wulandari	40
31.	Yudha Tri Saputra	50
32.	Zulfitri Maghfirah	50
33.	Eka Puspita	40
34.	Nur Khairunnisa	70
35.	Mutiara	50

Sumber : SD Inpres Bontoala I

Cara mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest* dari murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) *pretest*

X	F	F.X
40	13	520
50	11	550
60	5	300
70	3	210
80	3	240
Jumlah	35	1,820

Sumber : perhitungan mean pretest

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1820$ sedangkan nilai n sendiri adalah 35. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata – rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1,820}{35} \\ &= 52\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata – rata dari hasil belajar murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, sebelum penerapan media *Big Book* yaitu 52. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Hasil Belajar *Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 69	24	66,67%	Rendah
2	70 – 79	8	22,22%	Sedang
3	80 – 100	3	11.11%	Tinggi
Jumlah		35	100%	

Sumber : SD Inpres Bontoala I.

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument test dikategorikan rendah yaitu 66,67%, sedang 22,22%, sedang 11.11%.. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar murid sebelum diterapkan media *Big Book* tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS

No.	Nama Lengkap	L/P	(Pre-test)	Keterangan	(Post-test)	Keterangan
1.	Amri Arsad	L	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
2.	Ayu Lestari Wulandari	P	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
3.	A. Nur Ichsan	L	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
4.	Akbar Muhammad	L	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5.	Firmansyah	L	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
6.	Firda Anatasya	P	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7.	Fani Dwinarti	P	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
8.	M. Fatur Rahman	L	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
9.	Jumriani	P	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
10.	Mawar Azizah	P	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
11.	Melfa Herawati	P	70	Tuntas	100	Tuntas
12.	Muh. Anugrah Jaya	L	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
13.	Muh. Arfah Suriadi	L	80	Tuntas	90	Tuntas
14.	Muh. Fadli R	L	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
15.	Muh. Haris	L	80	Tuntas	90	Tuntas
16.	Muh. Rayhan Pratama	L	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
17.	Muh. Rifky	L	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
18.	Muhammad Akbar	L	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
19.	Muhammad Sulhan	L	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
20.	Nanda Pratiwi	P	80	Tuntas	90	Tuntas
21.	Nur Fahira	P	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
22.	Nurul Izzah	P	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
23.	Nurwulandari	P	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
24.	Okta Bella K.	P	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
25.	Putri Nabila	P	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
26.	Radiatul Jannah	P	70	Tuntas	100	Tuntas
27.	Risma	P	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
28.	Sitti Nur Aisyah	P	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
29.	Syafiah Haerani	P	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
30.	Wulandari	P	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
31.	Yudha Tri Saputra	L	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas

32.	Zulfitri Maghfirah	P	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
33.	Eka Puspita	P	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
34.	Nur Khairunnisa	P	70	Tuntas	90	Tuntas
35.	Mutiara	P	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
			1,820		2,930	

Sumber : SD Inpres Bontoala I.

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	32	66,67%
$71 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	33,3%
Jumlah		35	100%

Sumber : SD Inpres Bontoala I.

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah Murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($71 \geq 66,67\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial murid (IPS) Kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya 33,3%.

2. Deskripsi Hasil Belajar *Post-test* Setelah Menggunakan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Data perolehan skor hasil belajar murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, setelah penerapan media *Big Book*.

Tabel 4.6 Skor Nilai *Post-test*

No	Nama Murid	Nilai
1.	Amri Arsad	90
2.	Ayu Lestari Wulandari	50
3.	A. Nur Ichsan	100
4.	Akbar Muhammad	80
5.	Firmansyah	90
6.	Firda Anatasya	80
7.	Fani Dwinarti	70
8.	M. Fatur Rahman	90
9.	Jumriani	90
10.	Mawar Azizah	70
11.	Melfa Herawati	100
12.	Muh. Anugrah Jaya	90
13.	Muh. Arfah Suriadi	90
14.	Muh. Fadli R	100
15.	Muh. Haris	100
16.	Muh. Rayhan Pratama	90
17.	Muh. Rifky	90
18.	Muhammad Akbar	90
19.	Muhammad Sulhan	100
20.	Nanda Pratiwi	90
21.	Nur Fahira	80
22.	Nurul Izzah	70

23.	Nurwulandari	70
24.	Okta Bella K.	80
25.	Putri Nabila	80
26.	Radiatul Jannah	100
27.	Risma	50
28.	Sitti Nur Aisyah	90
29.	Syafiah Haerani	100
30.	Wulandari	80
31.	Yudha Tri Saputra	80
32.	Zulfitri Maghfirah	90
33.	Eka Puspita	70
34.	Nur Khairunnisa	90
35.	Mutiara	70

Sumber : Nilai posttest

Cara mencari *mean* (rata – rata) nilai *post-test* dari murid kelas I SD Inpres

Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Tabel 4.7 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata – rata) nilai *post-test*

NO	X	F	F.X
1.	50	2	100
2.	70	6	420
3.	80	7	560
4.	90	14	1.260
5	100	6	600
	Jumlah	35	2,940

Sumber : perhitungan mean post-test

Berdasarkan data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2940$ dan nilai n sendiri 18. Kemudian dapat diperoleh nilai rata – rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{2940}{35} \\ &= 84\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata – rata dari hasil belajar murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, setelah penerapan Media *Big Book* yaitu 84 dari skor ideal 100.

Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.8 Tingkat hasil belajar *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 69	2	5.6%	Rendah
2	70 – 89	13	16.7%	Sedang
3	90 – 100	20	77.7%	Tinggi
Jumlah		35	100%	

Sumber : hasil belajar post-test

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada table di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 77.7%, sedang 16,7%, rendah 5,6%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar murid dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah menggunakan media *Big Book* telah berhasil.

Tabel 4.9 Deskripsi Ketuntasan Belajar IPS

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase%
------	--------------	-----------	-------------

$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	2	6,6%
$71 \leq x \leq 100$	Tuntas	33	94,4%
Jumlah		35	100%

Sumber : ketuntasan belajar IPS

Apabila tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM $71 \geq 77,7\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah $94,4\% \geq 77,7\%$.

3. Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas I di SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistic inferensial dengan menggunakan *uji - t*.

Tabel 4.10 Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No.	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	$d = X2 - X1$	d^2
1.	50	90	40	1600
2.	40	50	10	100
3.	60	100	40	1600
4.	50	80	30	900
5.	40	90	50	2500
6.	40	80	40	1600
7.	40	70	30	900
8.	50	90	40	1600
9.	60	90	30	900
10.	40	70	30	900
11.	70	100	30	900

12.	50	90	40	1600
13.	80	90	10	100
14.	50	100	50	2500
15.	80	90	10	100
16.	50	90	40	1600
17.	40	90	50	2500
18.	40	90	50	2500
19.	50	100	50	2500
20.	80	90	10	100
21.	40	80	40	1600
22.	60	70	10	100
23.	50	70	20	400
24.	40	80	40	1600
25.	60	80	20	400
26.	70	100	30	900
27.	40	50	10	100
28.	40	90	50	2500
29.	60	100	40	1600
30.	40	80	40	1600
31.	50	80	30	900
32.	50	90	40	1600
33.	40	70	30	900
34.	70	90	20	400
35.	50	70	20	400
	1,820	2,940	1,120	42,000

Sumber : skor pre-test dan post-test

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{1,120}{35} \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
&= 42,000 - \frac{(1,120)^2}{35} \\
&= 42,000 - \frac{1,254,400}{35} \\
&= 42,000 - 35,840 \\
&= 6,160
\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{32}{\sqrt{\frac{6,160}{35(35-1)}}}$$

$$t = \frac{32}{\sqrt{\frac{6,160}{1,190}}}$$

$$t = \frac{32}{\sqrt{5,17}}$$

$$t = \frac{32}{2,27}$$

$$t = 14,09$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 35 - 1 = 34$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,69092$.

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 14,09$ dan $t_{Tabel} =$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $14,47 > 1,69092$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penerapan media *Big Book* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre-test* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, nilai rata – rata hasil belajar murid 52 dengan kategori yakni rendah yaitu 66,67% rendah, 22,22% sedang, 11,11% tinggi. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam Ilmu pengetahuan Sosial serta penguasaan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum diterapkan Media *Big Book* terbilang rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 84. Jadi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial setelah diterapkan Media *Big Book* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan Media *Big Book*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar Ilmu Pengetahuan social (IPS) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid juga meningkat yakni, tinggi 77,7%, sedang 16,7%, rendah 5,6%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t , dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 14,09. Dengan frekuensi (dk) sebesar $35 - 1 = 34$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,69092$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penerapan Media *Big Book* mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan Media *Big Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 10 murid, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 5 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya Media *Big Book* murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Media *Big Book* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

BAB V

SIMPULAMAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dengan menerapkan media *Big Book* terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar IPS sebelum menggunakan media *Big Book* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan presentase hasil belajar siswa yaitu sangat rendah yaitu rendah 66,67 %, sedang 22,22 % dan tinggi 11,11 %.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa tinggi 77,7 %, sedang 16,7 % dan rendah 5,6 %.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas I SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa hasil Nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 14,47 Lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,69092 Atas dasar signifikan 5 % Diambil dari nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Saran

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

1. Disarankan kepada guru khususnya pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) agar lebih antusias dalam menerapkan media *Big Book* dalam pembelajaran dapat lebih bermakna.
2. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media dalam membawakan materi ajar.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt.Rajawali Pers
- Angkowo, Robertus & Kosasih.A. 2007.*Optimalisasi Media Pembelajaran; Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar Dan Kepribadian*. Jakarta. Pt Grasindo.
- Arief, Sardiman, 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Aqib, Zainal. 2013. *Mode-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung. Yrama Widya.
- Baharuddin & Wahyuni Nur Esa. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2005. *Standar Kompetensi Mutu Pelajaran IPS*. Jakarta: Depdiknas.
2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. Depdiknas.
- Lynch. 2008. A Guide For Using Big Books in the Classroom. *Jurnal Scholastic Canada Ltd*. Hlm 1-6
- Pribadi, Beny A. 2017 *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta. Prenada Media.
- Puskur. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penulisan (Analisis Manual Dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan Ips Konsep Dan Pembelajaran*. Bandung. Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung:Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: pusat pelajar.
- Solihatin dan Raharjo*.2007.*Cooperative Learning*. Jakarta: BumiAksara.

Uno, Hamzah. 2008. *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar Yang efektif dan kreatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

USAID.2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta:USAID

Jurnal

Aqila, Darmata Synta. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Big Book*. Tersedia Online di http://eprints.uny.ac.id/26507/1/Aqila%20Darmata%20Synta_11108244042.pdf. Diakses tgl 30 Juli 2018.

Esa, Nurmansyah. 2016. *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik*. Tersedia Online di <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1985/1/Esa%20Nurmansyah.pdf>. Diakses pada Tgl 29 juli 2018.

Fatimah, Azzahrah. 2016 *Pengaruh penggunaan media Big Book terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS*. Tersedia Online di <http://eprints.umm.ac.id/29050/>. Diakses Tgl 30 Juli 2018.

Hamid, Hasan. 2009. *Pembelajaran Pendidikan IPS disekolah dasar*. Tersedia online di <http://www.ppembelajaran.wordpress.com/>. Diakses Tgl 29 Juli 2018

Kompasiana.2015. *Sekali lagi tentang Big Book*. Tersedia Online di <http://edukasi.kompasiana.com/2015/03/30/sekali-lagi-tentang-big-book-715258.html>, diakses pada tanggal 30 Juli 2018 pkl. 13.00 WITA.

Kuwat, Listiyawati. 2013. *Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah Pabelan Kartasuro Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013*. <https://eprints.ums.ac.id>. Diakses pada tanggal 18 Juli 2018.

Nursalam,H Dan Suardi. 2018. *Perbandingan Present Dan Postest Melalui Penggunaan Media Power Point*. Jurnal Ilmu Pendidika (Online). Vol 2 No.1, (<Http://Journal.Umtas.Ac.Id>) Diakses 30 Juli 2018

Lampiran 1



**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan pendidikan : SD Inpres Bontoala I
Kelas / semester : 1 / Genap
Materi : Identitas Diri sendiri
Alokasi waktu : 3 x 30 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga.

B. ETENSI DASAR

- 1.1 mengidentifikasi identitas diri, keluarga, dan kerabat

C. INDIKATOR

- Menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan sendiri
- Menyebutkan nama panggilan teman
- Menuliskan nama lengkap diri dan nama panggilan teman
- Menyebutkan dan menuliskan alamat rumah sendiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan sendiri
- siswa mampu menyebutkan nama teman dikelas dengan benar
- Siswa mampu menuliskan nama lengkap diri dan nama panggilan teman
- Siswa mampu menuliskan alamat rumah sendiri

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian identitas diri dan keluarga

- Mengetahui orang-orang yang dekat dan memiliki hubungan darah dengan kita
- Pengenalan kerabat keluarga seperti saudara dari ayah dan ibu

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Waktu	kegiatan	Metode/ strategi	Media
10 me nit	<p>Dalam kegiatan pendahuluan guru:</p> <p>Salam dan berdo'a bersama murid</p> <p>Guru mengkondisikan siswa agar tertib, dengan mengatur posisi tempat duduk</p> <p>Mengabsen siswa, dengan menanyakan kehadiran siswa</p> <p>Guru menanyakan materi pada minggu sebelumnya</p> <p>Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	<p>Active learning</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	
20 menit	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Eksplorasi:</p> <p>Guru memberikan contoh sikap pengenalan diri didepan kelas</p> <p>Setelah guru memberikan contoh sikap pengenalan diri, siswa maju kedepan kelas untuk melakukan perkenalan</p> <p>Siswa menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, hobi, cita-cita, serta alamat rumahnya</p>	<p>Mengamati guru pada saat memberikan contoh,</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Contoh gambar</p>
20 menit	<p>Elaborasi:</p> <p>Siswa menanyakan nama panggilan teman sekelas dan mencatatnya pada buku tulis</p> <p>Setelah itu, Siswa menyebutkan nama-</p>		

G. REFLEKSI

Guru melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan, dengan menanyakan kepada siswa “Hal baru apa yang telah diperoleh pada pembelajaran hari ini?” dan “bagaimana pembelajaran hari ini?” apakah menyenangkan!!

H. PENILAIAN

Kisi-kisi soal:

Indikator	Indikator butir soal	Bentuk penilaian	Instrumen penilaian	No. Butir soal
Menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan sendiri	Meyampaikan nama lengkap dan nama panggilan sendiri didepan kelas	Tes lisan	Butir soal tes lisan	Sebutkan nama lengkapmu dan nama panggilanmu? Sebutkan apa hobimu, dan cita-citamu?
Menyebutkan nama panggilan teman	Menyebutkan nama panggilan teman sekelas dengan menunjuk jari ke nama teman	Tes lisan	Butir soal tes lisan	Sebutkan nama panggilan temanmu?
Menyebutkan dan menuliskan alamat rumah sendiri	Menuliskan alamat rumah	Tes tulis	Butir soal tes tulis	Tuliskan dimana alamat rumahmu?
Menuliskan nama lengkap diri dan nama panggilan teman	Menuliskan nama lengkap diri dan nama teman	Tes tulis	Butir soal tes tulis	Tulislah nama lengkap dirimu sendiri dan nama panggilan temanmu?

A. Soal Tes Lisan:

1. Sebutkan nama lengkapmu dan nama panggilan mu didepan teman-teman?
2. Sebutkan apa hobimu, dan cita-citamu?
3. Sebutkan nama panggilan temanmu?

Format kriteria penilaian tes lisan:

No.	Nama siswa	Aspek				Jumlah skor	nilai
		Penampilan (gesture)	Sistematika penyampaian	Aspek bahasa	Penguasaan materi		

Pedoman penskoran Tes lisan:

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Penampilan (gesture)	Ekspresif, percaya diri, dan ada kontak mata dengan pendengar	Ekspresif, kurang percaya diri dan kurang ada kontak dengan pendengar	Kurang ekspresif, kurang percaya diri sehingga kurang ada kontak mata dengan pendengar	Belum menunjukkan sikap ekspresif, percaya diri maupun adanya kontak mata
Sistematika penyampaian	Runtut	Kurang runtut	Sebagian besar kurang runtut	Tidak runtut
Aspek bahasan	Kalimat teratur, mudah dipahami, suara jelas, sesuai dengan kaidah bahasa indonesia, percaya diri	Kalimat dapat dipahami, menggunakan kaidah bahasa indonesia, tetapi suara kurang jelas	Kalimat kurang bisa dipahami, menggunakan kaidah bahasa indonesia, suara kurang jelas	Kalimat tidak teratur, suara kurang dapat dipahami, tidak sesuai kaidah berbahasa indonesia
Penguasaan materi	Informasi yang disampaikan lengkap dan benar	Informasi yang disampaikan sebagian benar tapi kurang lengkap	Informasi yang disampaikan kurang benar dan kurang lengkap	Informasi yang disampaikan salah

B. Soal Tes Tulis:

1. Tulis nama panggilanmu, hobimu, cita-citamu, serta alamat rumahmu pada kolom dibawah!
2. Tulislah nama lengkap dirimu dan nama panggilan temanmu dibuku tulis!
(Missal)

Nama lengkapku:
Nama-nama teman kelasku:	1. idon 2. amel 3. fahri 4. kiki 5. dst

Teknik penskoran tes tulis:

Bentuk soal	Bobot soal
Tulis nama panggilanmu, hobimu, cita-citamu, serta alamat rumahmu pada kolom	40
Tulislah nama lengkap dirimu dan nama panggilan temanmu dibuku tulis!	60
Jumlah	100

Makassar , Juni 2018

Mahasiswa

Rahmat Wijaya
NIM:10540 9286 14

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas I

ST. Lobo, S.Pd
Nip. 19620505 198206 2 001

Nurjannah, S.Pd.

Lampiran 2

**Post test dan Pre
test**

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Sekolah	: SD Inpres Bontoala I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	: Memahami dan mengetahui identitas diri dan keluarga
Kelas/Semester	: I/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

Petunjuk Mengerjakan:

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap lebih mudah.
3. Silanglah (X) salah satu dari jawaban A, B, C dan D pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
4. Dilarang membuka catatan, dan bekerjasama dengan teman.

A. Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Yang melahirkan kita adalah...

- A. Ayah
- B. Ibu
- C. Nenek

2. Keluarga tinggal di

- A. Rumah
- B. Taman
- C. Kebun

3. Ayah ibu dan dua orang anak disebut

 - A. Catur Darma
 - B. Catur Warga
 - C. Main Catur

4. Ayah bekerja untuk mencari

 - A. Nafkah
 - B. Teman
 - C. Hiburan

5. Yang mengurus kita waktu bayi adalah

 - A. Ayah
 - B. Ibu
 - C. Nenek

II. Isian titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Anak orang tua kita yang lahir setelah kita disebut....
2. Ayah dari ibu atau bapak adalah....
3. Istri Kakak laki laki kita disebut...
4. Adik perempuan ibu atau bapak adalah....
5. Anak Paman atau bibi disebut....

Kunci Jawaban *Pre-test*

A. Pilihan Ganda

1. B. Ibu
2. A. Rumah
3. B. Catur Warga
4. A. Nafkah
5. B. Ibu

B. Isian

1. Adik
2. Kakek
3. Kakak ipar
4. Bibi
5. Sepupu

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Sekolah	: SD Inpres Bontoala I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	: Memahami dan mengetahui identitas diri dan keluarga
Kelas/Semester	: I/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

Petunjuk Mengerjakan:

5. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan
6. Bacalah soal dengan cermat dan teliti. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap lebih mudah.
7. Silanglah (X) salah satu dari jawaban A, B, C dan D pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
8. Dilarang membuka catatan, dan bekerjasama dengan teman.

B. Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Yang melahirkan kita adalah...

- D. Ayah
- E. Ibu
- F. Nenek

2. Keluarga tinggal di

- D. Rumah
- E. Taman
- F. Kebun

3. Ayah ibu dan dua orang anak disebut
 - D. Catur Darma
 - E. Catur Warga
 - F. Main Catur
4. Ayah bekerja untuk mencari
 - D. Nafkah
 - E. Teman
 - F. Hiburan
5. Yang mengurus kita waktu bayi adalah
 - D. Ayah
 - E. Ibu
 - F. Nenek

II. Isian titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Anak orang tua kita yang lahir setelah kita disebut....
2. Ayah dari ibu atau bapak adalah....
3. Istri Kakak laki laki kita disebut...
4. Adik perempuan ibu atau bapak adalah....
5. Anak Paman atau bibi disebut....

Kunci Jawaban *Post-test*

a. Pilihan Ganda

6. B. Ibu
7. A. Rumah
8. B. Catur Warga
9. A. Nafkah
10. B. Ibu

b. Isian

6. Adik
7. Kakek
8. Kakak ipar
9. Bibi
10. Sepupu

Lampiran 3



Analisis Nilai

HASIL ANALISIS NILAI

NO	Nama Siswa	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
1.	Amri Arsad	50	90	40	1600
2.	Ayu Lestari Wulandari	40	50	10	100
3.	A. Nur Ichsan	60	100	40	1600
4.	Akbar Muhammad	50	80	30	900
5.	Firmansyah	40	90	50	2500
6.	Firda Anatasya	40	80	40	1600
7.	Fani Dwinarti	40	70	30	900
8.	M. Fatur Rahman	50	90	40	1600
9.	Jumriani	60	90	30	900
10.	Mawar Azizah	40	70	30	900
11.	Melfa Herawati	70	100	30	900
12.	Muh. Anugrah Jaya	50	90	40	1600
13.	Muh. Arfah Suriadi	80	90	10	100
14.	Muh. Fadli R	50	100	50	2500
15.	Muh. Haris	80	90	10	100
16.	Muh. Rayhan Pratama	50	90	40	1600
17.	Muh. Rifky	40	90	50	2500
18.	Muhammad Akbar	40	90	50	2500
19.	Muhammad Sulhan	50	100	50	2500
20.	Nanda Pratiwi	80	90	10	100
21.	Nur Fahira	40	80	40	1600
22.	Nurul Izzah	60	70	10	100
23.	Nurwulandari	50	70	20	400
24.	Okta Bella K.	40	80	40	1600
25.	Putri Nabila	60	80	20	400
26.	Radiatul Jannah	70	100	30	900

27.	Risma	40	50	10	100
28.	Sitti Nur Aisyah	40	90	50	2500
29.	Syafiah Haerani	60	100	40	1600
30.	Wulandari	40	80	40	1600
31.	Yudha Tri Saputra	50	80	30	900
32.	Zulfitri Maghfirah	50	90	40	1600
33.	Eka Puspita	40	70	30	900
34.	Nur Khairunnisa	70	90	20	400
35.	Mutiara	50	70	20	400
	Jumlah	1,820	2,930	1,120	42,000

Lampiran 4



Daftar Nilai

DAFTAR NILAI MURID

SD Inpres Bontoala I

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KELAS : I

SEMESTER : 2/ Genap

NO	L/P	NAMA MURID	NILAI	
			<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1	L	Amri Arsad	50	75
2	P	Ayu Lestari Wulandari	30	55
3	L	A. Nur Ichsan	60	75
4	L	Akbar Muhammad	50	60
5	L	Firmansyah	65	80
6	P	Firda Anatasya	40	70
7	P	Fani Dwinarti	55	75
8	L	M. Fatur Rahman	55	85
9	P	Jumriani	60	90
10	P	Mawar Azizah	40	95
11	P	Melfa Herawati	70	85
12	L	Muh. Anugrah Jaya	65	80
13	L	Muh. Arfah Suriadi	50	85
14	L	Muh. Fadli R	50	90
15	L	Muh. Haris	50	55
16	L	Muh. Rayhan Pratama	55	65
17	L	Muh. Rifky	65	90
18	L	Muhammad Akbar	55	70
19.	L	Muhammad Sulhan	50	100

20.	P	Nanda Pratiwi	80	90
21.	P	Nur Fahira	40	80
22.	P	Nurul Izzah	60	70
23.	P	Nurwulandari	50	70
24.	P	Okta Bella K.	40	80
25.	P	Putri Nabila	60	80
26.	P	Radiatul Jannah	70	100
27.	P	Risma	40	50
28.	P	Sitti Nur Aisyah	40	90
29.	P	Syafiah Haerani	60	100
30.	P	Wulandari	40	80
31.	L	Yudha Tri Saputra	50	80
32.	P	Zulfitri Maghfirah	50	90
33.	P	Eka Puspita	40	70
34.	P	Nur Khairunnisa	70	90
35.	P	Mutiara	50	70
Rata – Rata			1,820	2,930

Lampiran 5



DAFTAR HADIR MURID
SD Inpres Bontoala I
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KELAS : I
SEMESTER : Genap

NO	L/P	NAMA MURID	PERTEMUAN KE-				
			1	2	3	4	5
1	L	Amri Arsad	•	•	s	•	•
2	P	Ayu Lestari Wulandari	•	a	a	•	•
3	L	A. Nur Ichsan	•	•	•	•	•
4	L	Akbar Muhammad	•	•	•	•	•
5	L	Firmansyah	•	•	•	•	•
6	L	Firda Anatasya	•	•	•	•	•
7	P	Fani Dwinarti	•	•	s	•	•
8	L	M. Fatur Rahman	•	s	•	•	•
9	P	Jumriani	•	•	•	•	•
10	P	Mawar Azizah	•	•	•	•	•
11	P	Melfa Herawati	•	•	•	•	•
12	L	Muh. Anugrah Jaya	•	•	•	•	•
13	L	Muh. Arfah Suriadi	•	•	•	•	•
14	L	Muh. Fadli R	•	•	•	•	•
15	L	Muh. Haris	•	•	•	•	•
16	P	Muh. Rayhan Pratama	•	•	•	•	•
17	L	Muh. Rifky	•	•	•	•	•
18	L	Muhammad Akbar	•	•	•	•	•
19.	L	Muhammad Sulhan	•	•	•	•	•
20.	P	Nanda Pratiwi	•	•	•	•	•
21.	P	Nur Fahira	•	•	•	•	•
22.	P	Nurul Izzah	•	•	•	•	•
23.	P	Nurwulandari	•	•	•	•	•
24.	P	Okta Bella K.	•	•	•	•	•
25.	P	Putri Nabila	•	•	•	•	•

26.	P	Radiatul Jannah
27.	P	Risma
28.	P	Sitti Nur Aisyah
29.	P	Syafiah Haerani
30.	P	Wulandari
31.	L	Yudha Tri Saputra
32.	P	Zulfitri Maghfirah
33.	P	Eka Puspita
34.	P	Nur Khairunnisa
35.	P	Mutiara

Lampiran 6



Analisis Data

HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS MURID

KELAS I SD INPRES BONTOALA I

Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					%	Kategori
	1	2	3	4	5		
Murid yang hadir pada saat pembelajaran	<i>P R E T E S T</i>	14	16	18	<i>P O S T T E S T</i>	16%	Aktif
Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		10	6	2		6%	Tidak Aktif
Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		6	16	17		13%	Aktif
Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan.		7	13	18		12,7%	Aktif
Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.		5	12	16		11%	Aktif
Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis		4	14	16		11,3%	Aktif
Murid yang mengerjakan soal dengan benar		7	8	10		8,3%	Aktif
Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		4	8	12		8%	Aktif
Rata – rata						86,3%	

Lampiran 7



Dokumentasi

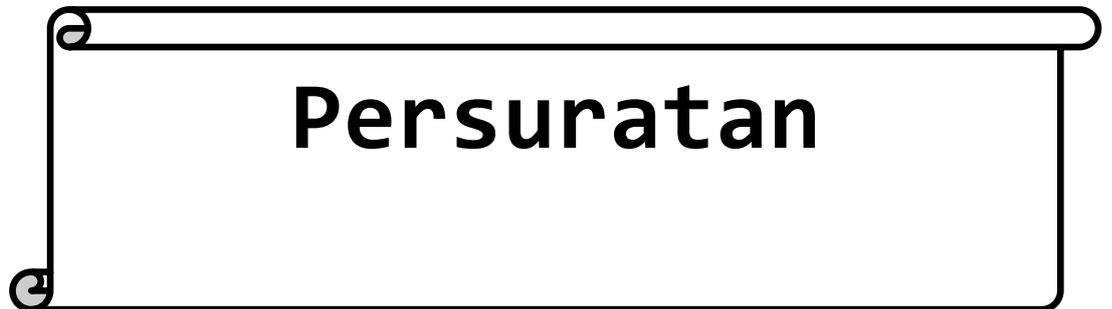
DOKUMENTASI
SD INPRES BONTOALA I







Lampiran 8



Persuratan

RIWAYAT HIDUP



RAHMAT WIJAYA, Lahir di Ujung Pandang, 13 Juli 1996. Anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Syamsul Bachri dan Sabaria. Penulis mulai menempuh pendidikan formal dan terdaftar sebagai siswa di SD Inpres Bontoala I Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun yang sama

penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu Mts Aisyiyah Sungguminasa dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan pada SMA Negeri 1 Pallangga dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyelesaikan Program Studi Strata satu (S1) dengan meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2018.